Analisis manfaat pembangunan kereta api cepat di pulau Jawa = Benefits analysis of high speed train infrastructure development in Java island

Mininda, Adittyia

Deskripsi Dokumen: <http://lontar.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20274715&lokasi=lokal>

Abstrak

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pembangunan nasional khususnya di Pulau Jawa sangat berpengaruh terhadap mobilitas perekonomian dan kependudukan, khususnya pada tahun 2025 ketika jumlah penduduk akan mencapai sekitar 151 juta orang. Pulau Jawa menyumbang sekitar 60 persen dari perekonomian nasional, Untuk mendukung mobilitas ekonomi dan penduduk yang terus meningkat dibutuhkan angkutan massal yang berbasis rel dengan karakteristik efisien, murah, aman, dan ramah lingkungan. Analisis terhadap implementasi KA Cepat (HST) membuktikan adanya perpindahan moda (modal shifting) dari moda angkutan udara, angkutan jalan dan angkutan KA Konvensional secara signifikan kepada moda angkutan KA Cepat yaitu 27.43 persen dari penumpang moda transportasi udara, 4.3 persen dari penumpang moda transportasi jalan dan 3 persen dari penumpang moda transportasi kereta api konvensional. Modal shifting tersebut terjadi karena pangsa pasar yang ditawarkan moda kereta api cepat di Pulau Jawa pada lintas Jakarta - Surabaya sangat kompetitif dimana waktu yang dibutuhkan untuk perjalanan lintas Jakarta - Surabaya selama 2 jam 50 menit dengan waktu yang diperlukan untuk aksesibilitas dari dan ke pusat kota membutuhkan waktu selama 45 menit, sehingga total waktu yang diperlukan hanya 3 jam 35 menit. Waktu tempuh tersebut sangat unggul dibandingkan moda transportasi yang ada pada saat ini yaitu untuk moda kereta api konvensional membutuhkan waktu selama 10 jam 37 menit dengan waktu aksesibilitas dari dan ke pusat kota selama 45 menit, untuk moda transportasi jalan raya membutuhkan waktu dari terminal di Jakarta menuju terminal di Surabaya selama 15 jam 20 menit dengan waktu aksesibilitas selama 60 menit, serta untuk moda transportasi udara membutuhkan waktu pada lintas Jakarta - Surabaya hanya selama 1 jam 20 menit namun waktu yang diperlukan untuk aksesibilitas dari dan ke pusat kota membutuhkan waktu selama 2 jam 30 menit. Perpindahan penumpang dari moda transportasi yang ada ke moda transportasi kereta api cepat bermanfaat pada pengurangan kejenuhan atau kemacetan sebagai dampak dari pengurangan traffic berarti juga adanya pengurangan dampak polusi dari moda eksisting. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan HST memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan yaitu terjadi penurunan polusi pengurangan polusi CO2 selama rencana operasi KA Cepat 40 tahun adalah sebesar Rp. 19,938.1 triliun. Pengurangan polusi CO2 sangat bermanfaat terhadap peningkatan kesehatan masyarakat melalui berkurangnya penyakit masyarakat seperti ISPA dan berkurangnya kerusakan susunan syaraf manusia serta meningkatkan tingkat kecerdasan (IQ) manusia sehingga berdampak pada peningkatan produktivitas masyarakat Pulau Jawa. Manfaat pembangunan kereta api cepat terhadap pengaktifan waktu tempuh perjalanan dari moda transportasi yang eksisting selama 40 tahun masa beroperasi kereta api cepat adalah sebesar Rp. 646.82 miliar. Dari manfaat nilai waktu tempuh dapat disimpulkan bahwa produktivitas penumpang di Pulau Jawa akan efektif dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat serta mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan di Indonesia dengan menghasilkan rata-rata pendapatan Rp. 16,17 miliar tiap tahunnya yang berdampak pada peningkatan perekonomian Pulau Jawa.